

ANALISIS PROSES EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH EVALUASI PENDIDIKAN SENI TARI

Ranti Arfira Nofeni¹, Fuji Astuti², Yuliasma³

^{1,2,3}Pendidikan Seni Pascasarjana Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

¹Rantiarfira@gmail.com, ²Astuti@fbs.unp.ac.id, ³yolyole63@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the learning evaluation process in the Dance Arts Education Evaluation course. Learning evaluation is an essential component of the educational process as it functions to measure the achievement of learning objectives, particularly in dance education, which emphasizes cognitive, affective, and psychomotor aspects. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. The research subjects consisted of the course lecturer and students participating in the Dance Arts Education Evaluation course. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the learning evaluation process in the Dance Arts Education Evaluation course has included evaluation planning, evaluation implementation, and follow-up of evaluation results. The forms of evaluation used include assignment assessment, practical assessment, and final examinations, which are adjusted to the characteristics of dance learning. However, several constraints were still found, such as limited time and a lack of variety in assessment instruments. Therefore, it is necessary to develop more varied and contextual evaluation strategies so that the dance learning process can be carried out optimally.

Keywords: *learning evaluation, dance education, arts education, evaluation process*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari. Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan karena berfungsi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran seni tari yang menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Evaluasi Pendidikan Seni Tari. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari telah mencakup perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, serta tindak lanjut hasil evaluasi. Bentuk evaluasi yang digunakan meliputi penilaian tugas, praktik, dan ujian akhir yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran seni tari. Namun

demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan variasi instrumen penilaian. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan strategi evaluasi yang lebih variatif dan kontekstual agar proses pembelajaran seni tari dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci : evaluasi pembelajaran, seni tari, pendidikan seni, proses evaluasi

A. Pendahuluan

Pendidikan seni memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan estetis, kreativitas, serta kepekaan budaya peserta didik. Salah satu cabang pendidikan seni yang memiliki karakteristik khas adalah seni tari, yang tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktik dan sikap apresiatif. Oleh karena itu, proses pembelajaran seni tari memerlukan sistem evaluasi yang mampu mengakomodasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

Mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, serta menganalisis evaluasi pembelajaran seni tari. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep evaluasi pendidikan serta menerapkannya secara kontekstual sesuai dengan karakteristik pembelajaran seni tari.

Evaluasi pembelajaran yang baik akan memberikan gambaran mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus menjadi dasar untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

Dalam praktiknya, proses evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari tidak terlepas dari berbagai tantangan. Perbedaan karakteristik mahasiswa, keterbatasan waktu perkuliahan, serta pemilihan instrumen evaluasi yang tepat menjadi beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas evaluasi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran seni tari yang bersifat praktik menuntut dosen untuk menggunakan strategi evaluasi yang lebih variatif dan autentik agar hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kemampuan mahasiswa secara utuh.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis proses evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari. Fokus penelitian ini adalah pada perencanaan evaluasi, pelaksanaan

evaluasi, serta tindak lanjut hasil evaluasi yang diterapkan dalam perkuliahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran seni tari di perguruan tinggi serta menjadi bahan masukan bagi dosen dalam mengembangkan sistem evaluasi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai proses evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara kontekstual berdasarkan kondisi nyata yang terjadi dalam proses perkuliahan.

Subjek penelitian meliputi dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari serta mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut. Penentuan subjek dilakukan secara purposive

dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung subjek dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan evaluasi pembelajaran selama perkuliahan berlangsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi dalam proses evaluasi pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), instrumen penilaian, serta hasil evaluasi mahasiswa.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai proses evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi. Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, dosen telah menyusun evaluasi pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Perencanaan evaluasi mencakup penentuan bentuk penilaian, kriteria penilaian, serta bobot penilaian yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Bentuk evaluasi yang direncanakan meliputi penilaian tugas individu dan kelompok, praktik, serta ujian tengah dan akhir semester. Perencanaan ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran telah disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah seni tari yang menekankan keseimbangan antara teori dan praktik.

Pada tahap pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dilaksanakan

sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dosen menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti penugasan pembuatan instrumen evaluasi seni tari, praktik penilaian gerak tari, serta tes tertulis untuk mengukur pemahaman konsep evaluasi pendidikan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama proses perkuliahan berlangsung, sehingga dosen dapat memantau perkembangan kemampuan mahasiswa secara bertahap. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan evaluasi, seperti keterbatasan waktu perkuliahan dan jumlah mahasiswa yang relatif banyak, sehingga proses penilaian praktik belum dapat dilakukan secara optimal.

Tahap tindak lanjut hasil evaluasi dilakukan melalui pemberian umpan balik kepada mahasiswa. Dosen memberikan penjelasan mengenai hasil penilaian serta saran perbaikan terhadap tugas dan praktik yang telah dilakukan mahasiswa. Tindak lanjut ini membantu mahasiswa untuk memahami kelebihan dan kekurangan dalam

proses pembelajaran serta mendorong peningkatan kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran seni tari. Meskipun demikian, tindak lanjut evaluasi masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam pemberian umpan balik tertulis yang lebih rinci agar mahasiswa dapat melakukan refleksi secara mandiri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari telah berjalan dengan cukup baik, namun masih memerlukan pengembangan, terutama dalam variasi instrumen penilaian dan pengelolaan waktu evaluasi. Penggunaan strategi evaluasi yang lebih autentik dan kontekstual dinilai penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari di perguruan tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni Tari telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil evaluasi.

Perencanaan evaluasi disusun dengan mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester dan disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran seni tari. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian tugas, praktik, dan tes tertulis. Tindak lanjut evaluasi dilakukan dengan pemberian umpan balik kepada mahasiswa sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan waktu dan variasi instrumen penilaian. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan strategi evaluasi yang lebih variatif dan kontekstual agar proses evaluasi pembelajaran seni tari dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buku :
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Jurnal :
- Wibowo, A. (2018). *Evaluasi Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan, 19(2), 45–55.
- Rahmawati, D., & Suryadi. (2020). *Implementasi Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 26(1), 67–78.
- Jazuli, M. (2015). *Pendidikan Seni Budaya sebagai Sarana Pengembangan Karakter*. Jurnal Seni dan Pendidikan Seni, 13(1), 1–10.
- Handayani, S. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Seni Tari di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Seni Tari, 4(2), 85–94.
- Sari, P., & Nugroho, A. (2021). *Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotor dalam Pembelajaran Seni*. Jurnal Pendidikan Seni, 9(1), 22–31.